

## INTISARI

Karies adalah penyakit infeksi yang merusak jaringan keras gigi yang disebabkan oleh 4 faktor utama yaitu mikrobakteria, substrat, waktu, dan host yang terdiri dari permukaan gigi dan saliva. Karies diawali dari adanya demineralisasi email, dentin dan sementum yang tersusun atas kalsium hidroksiapatit. pH saliva yang rendah akan memudahkan bakteri *Streptococcus mutans* untuk berkembang biak. Pengecapan rasa asam dapat berpengaruh dalam peningkatan laju aliran saliva yang berbanding lurus dengan pH saliva. Stroberi merupakan buah yang memiliki rasa asam yang dapat menstimulasi saliva.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengunyahan buah stroberi terhadap perubahan pH saliva.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain *one group pre test-post test design*. Subjek penelitian adalah 16 mahasiswa Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pengumpulan sampel saliva diperoleh dari sebelum dan setelah mengunyah buah stroberi. Hasil penelitian diuji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk*. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan uji t berpasangan.

Uji tes normalitas menunjukkan angka 0,384 dimana  $p > 0,05$  yang berarti data terdistribusi normal. Analisa data menggunakan uji t berpasangan menunjukkan *p value* = 0,000 ( $< 0,05$ ) yang berarti ada perbedaan signifikan dari pH saliva sebelum dan sesudah mengunyah buah stroberi.

## **ABSTRACT**

*Caries is the infectious disease which affects the hard tissue of the tooth that caused by 4 main factors such as micro bacteria, substrate, time and host including tooth surface and saliva. Caries is initiated by demineralization of enamel, dentine, and cementum which is structured of calcium hydroxyapatite. The low salivary pH will the Streptococcus mutans to proliferate. Tasting the sour things can have the effect on the increasing of salivary flow rate that directly proportional to salivary pH. Strawberry is the sour fruit that can stimulate the saliva.*

*The aim of this study is to know the effect of consuming strawberry towards the changing of salivary pH.*

*The method of research is experimental quasy with one group pre test-post test design. Research subjects are 16 students of Dental School of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. The sample collected from before and after consuming strawberry. The distribution normality of data result is tested with Shapiro-Wilk. The data achieved is analyzed by using paired t-test.*

*The normality test shows 0,384 ( $p > 0,05$ ) which means the data have a normal distribution. Data analysis using pared t-test shows p-value = 0,000 (0,05) which means the is a significant difference of salivary pH between before and after consuming strawberry.*